

PENGEMBANGAN MODEL MAGANG KERJA INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DOSEN

Muhammad Asrori, Susena

Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof Sudarto, SH Tembalang Semarang 50275

Email : asrori007@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is (1) Assess the competencies required of an apprentice seblum implemented and (2) Formulate a relevant apprenticeship models for faculty and profitable for universities and industry. Data collection methods used were interviews and focus group discussions with a sample of 10 industries. While data analysis is descriptive qualitative. Results showed (1) Before an internship lecturer needs to be tested first to determine their competence gaps, training specifically to address the competency gaps need further orientation to the industry and (2) End of the internship needs to be done to determine the successful certification kompoetensi internship.

Keywords : *Competence, apprenticeships, gap competence, competency certification*

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji kompetensi yang harus dimiliki sebelum magang dilaksanakan dan (2) merumuskan model pemagangan yang relevan bagi dosen dan menguntungkan bagi perguruan tinggi dan industry.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan focus group discussion dengan sampel sebanyak 10 industri. Sedangkan analisis datanya adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Sebelum melakukan magang dosen perlu diuji dulu untuk mengetahui kesenjangan kompetensi yang dimiliki, training khususnya untuk mengatasi kesenjangan kompetensi yang dimiliki selanjutnya perlu orientasi ke industri dan (2) Akhir dari magang perlu dilakukan sertifikasi kompoetensi untuk mengetahui keberhasilan magangnya.

Kata kunci : **Kompetensi, pemagangan, kesenjangan kompetensi, sertifikasi kompetensi.**

PENDAHULUAN

Fenomena dosen sebagai profesi secara defakto sebenarnya bukanlah barang baru di tengah masyarakat. Namun pengakuan masyarakat dan pemerintah secara formal belum menunjukkan pendidik sebagai suatu profesi sebagaimana profesi lainnya seperti dokter, pengacara, akuntan dan lain-lain. Dimasa yang akan datang tuntutan profesionalisme dosen semakin besar, sehingga untuk menjadi dosen, khususnya dosen vokasional, harus menguasai kompetensi sesuai bidang keahlian yang ditekuni.

Penguasaan kompetensi dosen sesuai bidang keahlian, hanya dapat diperoleh melalui pengalaman praktek.

Pengalaman praktek ini dapat diperoleh dalam suatu laboratorium atau bengkel di perguruan tinggi maupun pengalaman kerja di industri. Pengalaman yang paling utama adalah pengalaman kerja industri mengingat dosen vokasi bertugas menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang model pemagangan industri bagi dosen vokasional. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut : (1) Mengkaji kompetensi yang harus dimiliki sebelum magang dilaksanakan dan (2) Merumuskan model pemagangan yang relevan bagi dosen dan

menguntungkan bagi perguruan tinggi dan industri

METODE PENELITIAN

Mengingat terbatasnya waktu maka sampel diambil sebanyak 10 industri di Jawa Tengah sebagai berikut: Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara pada para responden dengan berpedoman pada kuisisioner Sedangkan data sekunder untuk mendukung penelitian dilakukan dengan studi pustaka. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Data akan diolah dan disajikan dalam tabel serta grafik dan kemudian diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan bahwa semula sampel penelitian ini sebanyak 10 industri, namun hingga laporan ini disusun hanya 8 industri yang dapat diwawancarai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju sebelum magang perlu pelatihan dan orientasi industri. Pada saat magang diberlakukan sebagai karyawan perusahaan. Akhir magang perlu diuji kompetensinya untuk melihat keberhasilan magang.

Model magang dapat dikembangkan sebagaimana disajikan dalam 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1. Persiapan Magang

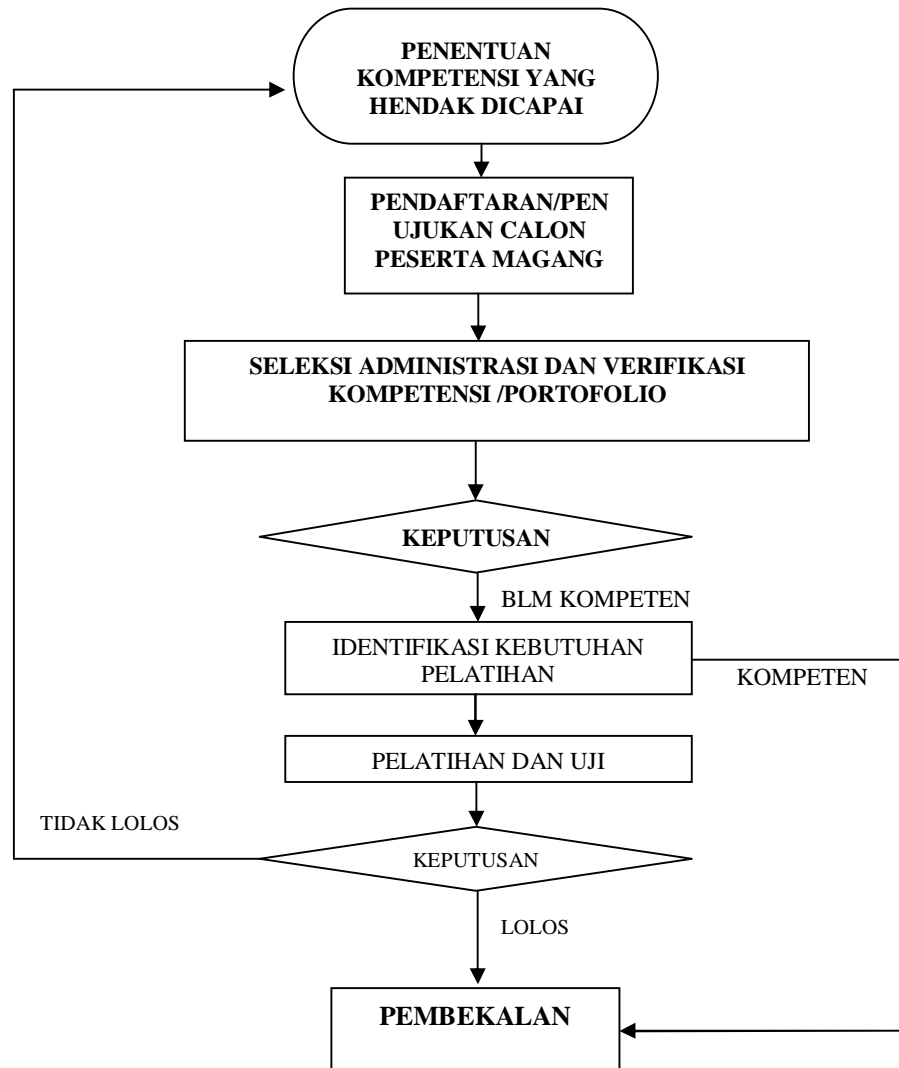
Persiapan magang meliputi kegiatan:

- a. Menetapkan kompetensi yang

hendak dicapai dosen peserta magang. Standar kompetensi yang digunakan adalah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

- b. Pendaftaran atau penunjukan oleh jurusan kepada dosen yang ditugaskan untuk magang. Penunjukan ini disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Jurusan Akuntansi.
- c. Seleksi administrasi dan verifikasi portofolio dosen calon peserta magang. Hal ini dilakukan untuk memastikan kompetensi yang dikuasai atau dimiliki dosen yang selanjutnya akan dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri.
- d. Jika dalam proses verifikasi ini dosen dinyatakan telah kompeten sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan industri maka calon peserta langsung diberi pembekalan. Sedangkan bagi calon peserta yang belum kompeten diwajibkan mengikuti pelatihan kompetensi dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi gab kompetensi yang terjadi untuk merumuskan materi pelatihan.
- e. Setelah dilakukan pelatihan maka dilakukan asesmen kompetensi untuk memastikan kesiapan kerja di industri. Jika tidak lolos dalam asesmen kompetensi maka tidak dapat diterjunkan dalam magang kerja industri.

Proses persiapan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



2. Pelaksanaan Magang

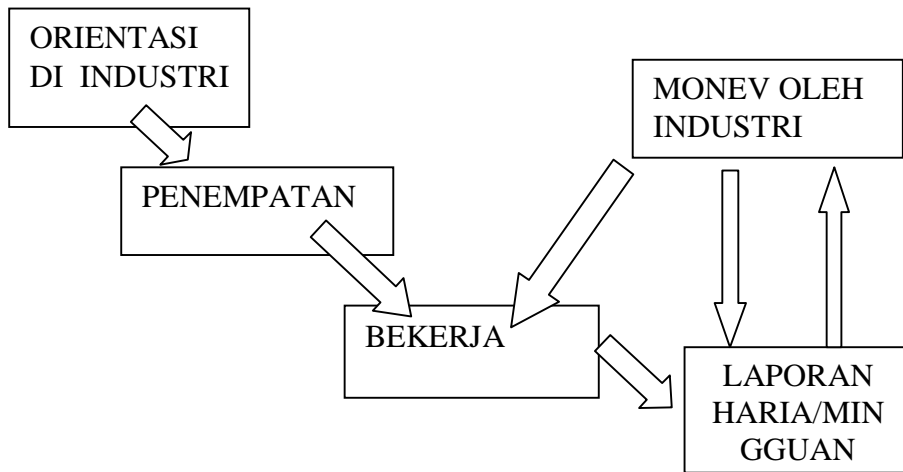
Pelaksanaan magang dosen meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Orientasi di industri, meliputi pengenalan profil industri, peralatan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, budaya organisasi, jenis pekerjaan yang akan dilakukan dan lain-lain.
- b. Menempatkan dosen magang pada bidang pekerjaan yang telah disepakati sesuai kompetensi yang hendak dicapai. Penempatan ini

termasuk pemberian tugas sehari-hari selama magang.

- c. Melakukan pekerjaan sehari-hari sesuai dengan tugas yang dibebankan dan wajib mencatat setiap apa yang dikerjakan.
- d. Membuat laporan harian atas pekerjaan yang dilakukan yang disampaikan pada atasan langsung di industry.
- e. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim atau pejabat yang ditunjuk oleh industri.

Kegiatan pelaksanaan magang dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



3. Uji kompetensi dan Pelaporan

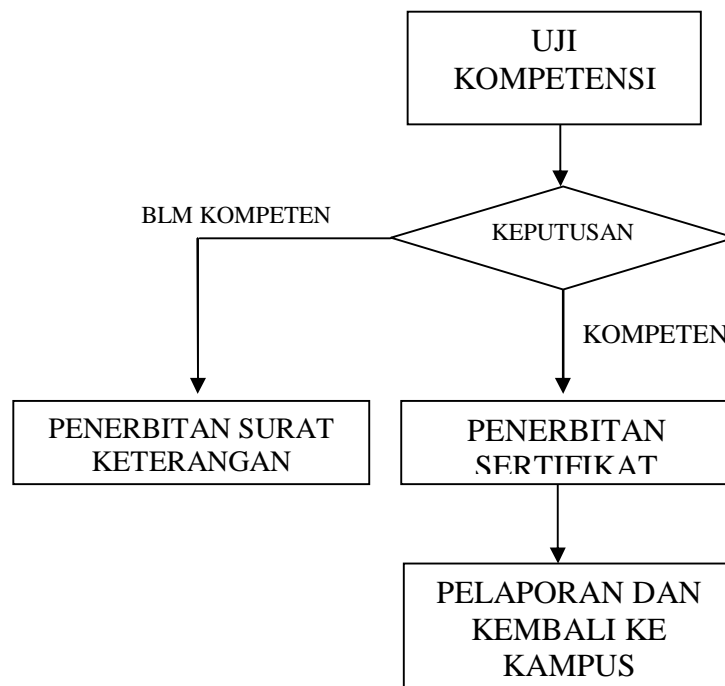
Setelah proses kerja di industri, maka peserta magang harus melakukan sertifikasi dan menyusun laporan. Kegiatan yang diikuti meliputi :

- a. Uji kompetensi atau asesmen kompetensi yang dilakukan oleh asesor dari LSP Teknisi Akuntansi.
- b. Jika yang bersangkutan dinyatakan kompeten maka

LSP akan menerbitkan Sertifikat Kompetensi, namun jika belum kompeten maka akan diterbitkan surat keterangan belum kompeten.

- c. Membuat laporan magang yang disampaikan kepada Politeknik Negeri Semarang dan industri tempat magang baik yang kompeten maupun belum kompeten

Kegiatan Uji dan pelaporan dapat digambarkan sebagai berikut:



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan magang dosen perlu diuji dulu untuk mengetahui kesenjangan kompetensi yang dimiliki.
2. Sebelum dilakukan magang maka perlu training khususnya untuk mengatasi kesenjangan kompetensi yang dimiliki selanjutnya perlu orientasi ke industry.
3. Akhir dari magang perlu dilakukan sertifikasi kompetensi untuk mengetahui keberhasilan magangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anton Riyanto. 2005. *Peningkatan Kompetensi SDM untuk Menongsong Persaingan Global Standar Mutu Industri*. Makalah Seminar tanggal 24 Agustus 2005. di Semarang.

Ari Kristinawati .2004. *Guru dan Tuntutan Kompetensi Profesi*. Jakarta : Sinar Harapan. Tanggal 2 Desember 2004.

E Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Jayagopan Ramasamy. 2005. *Model Kompetensi : Wajarkah Sektor awam Meniru Sektor Swasta ?*. 5415.e-mail :jaya@jpa.gov.my.

Ponco dewi. 2003. *Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Jabatan untuk Pengembangan Kinerja Guru Wanita Sekolah Dasar Jakarta*.
<http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t10/10-6.htm>

Satria Darma.2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Suara Kita.

<http://suarakita.com/artikel.html>

Susena. 2005. *Pengembangan Kualifikasi Dosen Program Diploma Berbasis Kompetensi*. Makalah Workshop.Peningkatan Karier Dosen di Pusat Pengembangan Pendidikan Program Diploma. Bandung. Tanggal 12 Desember 2005.

Suyanto, M Lies Endarwati dan Ali Muhson. *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar dan Kepuasan Kerja Guru* . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Informasi Pendidikan Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Pusat Informasi Pendidikan Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.